

## **ABSTRAK**

Tesis dengan judul Penyelesaian Sengketa Penguasaan Hak Atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan Petani Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal melalui Reforma Agraria dengan rumusan masalah: (1) Mengapa terjadi sengketa penguasaan hak atas tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan Petani Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal? (2) Apakah penyelesaian sengketa penguasaan Hak atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan petani Desa Trisobo Kabupaten Kendal oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah telah sesuai dengan Hukum Tanah Nasional? (3) Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah dalam menyelesaikan sengketa penguasaan Hak Atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan petani Desa Trisobo Kabupaten Kendal? (4) Bagaimana tindak lanjut dari penyelesaian sengketa penguasaan Hak Atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan petani Desa Trisobo Kabupaten Kendal melalui Reforma Agraria?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian eksplanatoris analisis. Data primer penelitian ini didapat dari hasil wawancara dengan Kanwil Provinsi Jateng, Kantor Pertanahan kabupaten Kendal, PT. Karyadeka Alam Lestari dan kepala desa Trisobo dengan menggunakan metode *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi perpustakaan dan studi lapangan. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: (1) Terjadinya sengketa penguasaan Hak atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan Petani Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal karena adanya kesenjangan sosial antara petani Desa Trisobo dengan PT. Karyadeka Alam Lestari. (2) Penyelesaian sengketa penguasaan Hak atas Tanah antara PT. Karyadeka Alam Lestari dengan petani Desa Trisobo Kabupaten Kendal oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah telah sesuai dengan Hukum Tanah Nasional. (3) Hambatan yang dihadapi mediator adalah dalam hal memberikan pemahaman hukum yang benar mengenai penguasaan tanah kepada para pihak yang bersengketa. (4) Tindak lanjut yang diambil oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Tengah adalah dengan menetapkan sebagian tanah objek sengketa seluas 11.5 Ha adalah tanah negara yang dilepaskan oleh PT. Karyadeka Alam Lestari kepada desa Trisobo dan dijadikan sebagai objek tanah landreform yang akan dire distribusikan kepada 570 Kepala Keluarga petani Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal melalui program Reforma Agraria.

**Kata Kunci : Penyelesaian Sengketa, Penguasaan Hak Atas Tanah,  
Reforma Agraria**

## **ABSTRACT**

The thesis titled Dispute Settlement Land Tenure Rights between PT. Karyadeka Alam Lestari Village Farmers Trisobo District of Boja Kendal through Reforma Agraria with the formulation of the problem: (1) Why there is a dispute over land tenure between PT. Karyadeka Alam Lestari Village Farmers Trisobo District of Boja Kendal? (2) Does the settlement of disputes between the mastery of Land Rights PT. Karyadeka Alam Lestari with Kendal Regency Village farmers Trisobo by the National Land Agency Regional Office of Central Java province has been in accordance with the National Land Law? (3) What are the obstacles faced by the Regional Office of the National Land Agency of Central Java province in resolving land tenure dispute between PT. Karyadeka Alam Lestari Village farmers Trisobo Kendal? (4) How is the follow-up of a dispute settlement mastery Landrights between PT. Karyadeka Alam Lestari with Kendal Regency Village farmers Trisobo through the Reforma Agraria?.

This research used juridical empirical approach to research specifications explanatory analysis. The primary data obtained from interviews with the Office of Central Java Province, Office of Kendal Regency, PT. Karyadeka Alam Lestari and village heads Trisobo using snowball sampling method. The data collection technique used is the library studies and field studies. Data were analyzed using qualitative descriptive.

Results of research and discussion shows that: (1) The occurrence of Land tenure dispute between PT. Karyadeka Alam Lestari Village Farmers Trisobo District of Boja Kendal for their social gap between farmers Trisobo village with PT. Karyadeka Alam Lestari. (2) Settlement of Land Rights tenure dispute between PT. Karyadeka Alam Lestari with Kendal Regency Village farmers Trisobo by the National Land Agency Regional Office of Central Java province has been in accordance with the National Land Law. (3) Barriers faced mediator is in terms of providing the correct understanding of the law on land ownership to the parties to the dispute. (4) Follow-up taken by the Regional Office of the National Land Agency of Central Java province is to assign a portion of land measuring 11.5 hectares object of dispute is the state land released by PT. Karyadeka Alam Lestari to Trisobo village and made the object of land reform which will be redistributed to 570 heads of family farmers Trisobo Village District of Boja Kendal through Reforma Agraria program.

**Keywords:** Dispute Resolution, Mastery Of Land Rights, Reforma Agraria